

## Analisis Tingkat Pemahaman Materi dan Kemampuan Belajar Mahasiswa Kelas Pekerja

Eva Rayi Artania<sup>1</sup>, Haris Amrullah<sup>2</sup>, Kharisa Arszikirani<sup>3</sup>, Lili Yuliana<sup>4</sup>, Elang Yudha Ihza Pratama<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo

e-mail: [bintangq.rbr@gmail.com](mailto:bintangq.rbr@gmail.com)<sup>1</sup>, [Harisamrullah20@gmail.com](mailto:Harisamrullah20@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*The purpose of this study was to find out and analyze the level of understanding of the material in class and the learning abilities of students working in the economics education study program class of 2020 B at Ikip Budi Utomo Malang. Comprehension is this ability which is generally emphasized in the teaching and learning process. Students are required to understand or understand what is being taught, know what is being communicated and be able to take advantage of the content without having to relate it to other things. The sample for this research consisted of 20 students whose status was working and the data collection technique used a questionnaire. The analysis technique in this research uses the Quantitative Descriptive method. The results showed that 20% of the working students' understanding of the material in Economics Education B had a good level of understanding of the material, 60% had a moderate level of understanding, and 20% of working students had a low level of understanding of the material. For the learning abilities of working students, 50% is in a very good category, 45% of working students are in a good category, and 5% of working students are still classified as not very good.*

**Keywords:** *Understanding of the material, learning ability*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat pemahaman materi di dalam kelas dan kemampuan belajar mahasiswa pekerja pekerja program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020 B di Ikip Budi Utomo Malang. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain. Sampel penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa yang statusnya bekerja dan teknik pengumpul data menggunakan kuesioner. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Pemahaman materi mahasiswa pekerja Pendidikan Ekonomi 2020 B 20% Mahasiswa pekerja memiliki tingkat pemahaman materi yang baik, 60% memiliki pemahaman dengan tingkat sedang, dan 20% mahasiswa pekerja memiliki tingkat pemahaman materi yang kurang. Untuk kemampuan belajar mahasiswa pekerja 50% kategori sangat bagus, 45% mahasiswa pekerja memiliki kategori bagus, dan 5% mahasiswa pekerja masih tergolong kurang bagus.

**Kata kunci :** Pemahaman materi, kemampuan belajar

## A. PENDAHULUAN

Secara Umum mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang tengah menempuh pendidikan di sebuah universitas, sekolah tinggi, hingga akademi. Tujuan utama mahasiswa yakni belajar, menimba ilmu dan mengembangkan wawasan agar mendapatkan indeks prestasi yang baik dan dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu (Immah et al., 2017; Muslimah et al., 2020). Namun pada kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang fokus untuk belajar, ada sebagian mahasiswa yang harus beraktivitas di luar kampus untuk bekerja.

Mahasiswa yang bekerja adalah orang yang sedang menimba ilmu, melakukan kegiatan belajar di dunia perkuliahan, dan juga aktif sebagai mahasiswa yang mempunyai aktifitas pekerjaan agar bisa membayar uang kuliah (Hakim & Hasmira, 2022). Diakui bahwasannya mahasiswa yang bekerja memperoleh banyak manfaat diantaranya, mempunyai penghasilan sendiri, mempunyai pengalaman kerja dan mempunyai pemahaman karakter yang cukup banyak salah satunya adalah kemandirian. Akan tetapi mereka akan mengalami banyak permasalahan jika memilih kuliah sambil kerja. Ini disebabkan karena mahasiswa yang bekerja harus pintar membagi waktunya antara kuliah dan bekerja. Sebab tugas mahasiswa yang bekerja jauh lebih berat dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Kondisi tersebut harus bisa di lalui dengan membagi waktu secara tepat agar tidak berdampak terhadap kuliahnya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja memiliki tingkat stress yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak bekerja atau hanya fokus belajar. Menurut penelitian (Hamadi et al., 2018), mayoritas mahasiswa yang tidak bekerja tergolong stress sedang (65,22%) dan mayoritas mahasiswa yang bekerja tergolong stress berat (56,22%). Dari hasil survei (Subandy & Jatmika, 2020) juga menunjukkan 10 mahasiswa yang bekerja penuh waktu dan menghadiri kelas malam, dengan 80% responden berjuang untuk bekerja dan belajar pada waktu yang bersamaan. Menurut responden, hal tersebut mengakibatkan stress, kelelahan, sakit kepala, sulit berkonsentrasi, dan sulit mengontrol emosi dan berbagai keluhan lainnya.

Selain itu, keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja menurut tingkat pembelajaran mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dari pada mahasiswa yang bekerja, sehingga prestasi akademik siswa yang bekerja cenderung lebih rendah dari pada prestasi akademik mahasiswa yang tidak bekerja (Mardelina & Muhson, 2017; Yahya et al., 2019). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Kartu Hasil Studi (KHS) mengalami penurunan sebelum dan sesudah bekerja. Indeks Prestasi akan selalu dijadikan

tolak ukur penugasan akademik mahasiswa. Semakin baik kemampuan akademik siswa maka semakin baik kinerjanya (Siagian & Kadarisman, 2016).

Program pendidikan Strata 1 adalah program pendidikan selama kurang lebih 4 tahun untuk mencapainya tentu banyak sekali hal yang harus dilewati, untuk saat ini pendidikan sangatlah penting apalagi ilmu yang nantinya akan berguna dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu perlu kita mengukur atau mencari tahu Tingkat pemahaman Materi terhadap Kemampuan Belajar. Pembelajaran di kampus akan efektif jika mahasiswa aktif dalam mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh namun sebaliknya jika mahasiswa tidak bisa membagi waktu antara kuliah dan kegiatan diluar kuliah tentu akan kesulitan dalam belajar. Maka dari itu kita perlu mencari tahu dimana kesulitan kita dalam menangkap materi yang diberikan dosen, dan seberapa paham mengenai materi yang diberikan untuk mendorong kemampuan belajar dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman materi merupakan kegiatan dalam pembelajaran dimana peserta didik menerima ilmu atau informasi yang disampaikan guru atau dosen baik dalam bentuk lisan maupun tertulis yang selanjutnya ditangkap dan dipahami oleh peserta didik hingga ilmu atau materi tersebut dapat di transfer kepada orang lain menggunakan dengan perspektif yang didapatkan (Suradji, 2021; Surgandini & Sulistiawati, 2018; Takuwa, 2018; Walangadi & Putra Pratama, 2018). Ilmu dapat dikatakan masuk dalam otak kita jika kita bisa menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan dosen. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut.

Dalam pembelajaran dikelas pemahaman materi sangat penting untuk mendorong kemampuan belajar, karena akan sia-sia ilmu yang disampaikan oleh dosen jika tidak kita tangkap dengan baik dan tidak dipahami. Kesulitan pemahaman materi perlu diketahui sejak dini untuk dicarikan solusinya agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Pemahaman dapat dibagi menjadi tiga kategori (Septiana et al., 2012), yaitu:

1. Pemahaman terjemahan (tingkat rendah)
2. Pemahaman penafsiran (tingkat kedua) dan
3. Memahami ekstrapolasi (tingkat tinggi)

Ketiga Tingkat pemahaman ini saling terkait. Pemahaman dimulai dari tingkat rendah, yaitu mahasiswa diam Terjemahkan informasi yang diberikan, kemudian mahasiswa mulai mengatur dengan

menjelaskan informasi yang ada dan melangkah lebih jauh analisis pada tingkat yang lebih tinggi, yaitu ekstrapolasi. jumlah yang pendapat dan pemahaman ahli, dapat disimpulkan bahwa memahami (memahami) ada proses pembelajaran tingkat unggul dalam pengetahuan. pemahaman sangat berarti. Dasar-dasar membawa bagian dari pembelajaran ke skala. Pemahaman tanpa itu mengarah pada pengetahuan dan keterampilan sikap tidak masuk akal (Rahayu & Hafni, 2015).

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan tugas atau pekerjaan dengan baik. Dengan kemampuan yang baik maka tugas akan selesai dengan cepat begitupun sebaliknya jika kemampuan lemah maka akan kesulitan dalam mengerjakan tugas. Kemampuan belajar adalah kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen dengan begitu dapat mengukur kemampuan belajarnya (Agustina & Bukhori, 2023; Bagja Sulfemi & Supriyadi, 2018; Huwaida et al., 2023; Yuhana & Aminy, 2019). Hamalik juga mengemukakan bahwa kemampuan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara- cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan Latihan (Wahab & Rosnawati, 2021).

Banyak factor yang mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Factor tersebut yaitu factor dari dalam diri (internal) dan factor dari luar (eksternal). Factor internal meliputi factor fisiologis, factor psikologis, konsentrasi, rasa percaya diri, dan bakat (Wahab & Rosnawati, 2021). Factor konsentrasi merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memusatkan perhatian pada suatu informasi yang dipengaruhi oleh strategi Pembelajaran dan manajemen waktu (istirahat). Pada mahasiswa pekerja factor konsentrasi bisa dikatakan sebagai factor yang krusial karena pemikiran dan waktu mahasiswa pekerja akan otomatis terbagi menjadi dua yaitu masalah kerja dan masalah Pembelajaran. Selain itu mahasiswa pekerja pasti memiliki waktu yang lebih padat sehingga sebisa mungkin mereka harus punya manajemen waktu yang baik agar dapat berkonsentrasi pada pekerjaan dan kuliah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman materi dan kemampuan belajar mahasiswa kelas pekerja pendidikan ekonomi angkatan 2020 di IKIP Budi Utomo Malang Sehingga dapat diketahui seberapa besar tingkat pemahaman materi dan kemampuan belajar mahasiswa yang mempunyai aktifitas diluar mahasiswa yakni seorang pekerja.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang kelas pekerja Pendidikan Ekonomi. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung di kelas berdasarkan pemikiran dan menyebarkan angket untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman dan kemampuan belajar mahasiswa. Sampel penelitian diambil 20 mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 yang kuliah sambil bekerja. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Tahap pertama yang dilakukan adalah mengamati atau mengobservasi langsung dalam kegiatan perkuliahannya setiap pekannya. Jadi peneliti bisa mengambil gambaran secara umum. Dari sini peneliti ingin mengetahui seberapa paham mahasiswa pekerja terhadap pembelajaran yang didapat saat pembelajaran. Tahap berikutnya adalah menyebar angket kepada mahasiswa yang mempunyai kegiatan diluar kuliah seperti bekerja. Terakhir data terkumpul dianalisis berdasarkan hasil angket yang di dapatkan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul Adapun hasil analisis sebagai berikut:

### 1. Pemahaman materi mahasiswa pekerja

Tabel 1: Tingkat Pemahaman Materi Mahasiswa Pekerja

No.	Tingkat Pemahaman	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Baik	4	20%
2.	Sedang	12	60%
3.	Kurang	4	20%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 1 20% Mahasiswa pekerja memiliki tingkat pemahaman materi yang baik. Mahasiswa dengan tingkat pemahaman materi yang baik mampu sangat mendalami dan dapat menjelaskan ulang materi yang sudah di sampaikan. Selanjutnya 60% mahasiswa pekerja memiliki pemahaman dengan tingkat sedang. Mahasiswa pekerja dengan tingkat pemahaman sedang masih mampu mengingat kembali pembelajaran yang sudah disampaikan namun belum bisa menjelaskan kembali materi yang disampaikan. Terakhir, 20% mahasiswa pekerja mengalami kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah disampaikan sehingga tergolong sebagai mahasiswa pekerja dengan tingkat pemahaman materi yang kurang.

Dalam memahami materi tentu memerlukan langkah penting agar mendapatkan sebuah pemahaman yang baik. Dalam memahami materi dibutuhkan proses membangun konsep, mengolah

informasi, menghubungkan, hingga melakukan refleksi terhadap materi yang sudah diajarkan. Namun proses ini belum semuanya dilaksanakan oleh mahasiswa pekerja. Hal ini disebabkan karena pikiran mahasiswa pekerja tidak mampu focus kedalam 1 hal saja. Mahasiswa pekerja tentu saja juga harus memikirkan permasalahan yang ada di pekerjaan selain yang ada di dalam kelas saat kuliah. Dengan beban pikiran yang banyak maka tingkat stress mahasiswa pekerja juga akan meningkat. Tingkat stress bisa mengganggu konsentrasi seseorang sehingga hal inilah yang akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pemahaman materi mahasiswa pekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian (Simorangkir & Napitupulu, 2022) yang menjelaskan jika konsentrasi belajar dapat mempengaruhi pemahaman materi siswa secara signifikan dimana konsentrasi masih bisa ditingkatkan melalui model pembelajaran yang tepat meski konsentrasi bukan factor utama yang bisa mempengaruhi tingkat pemahaman siswa.

## 2. Kemampuan belajar mahasiswa pekerja

Tabel 2: Kemampuan Belajar Mahasiswa Pekerja

No.	Kategori Kemampuan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Sangat Bagus	10	50%
2.	Bagus	9	45%
3.	Kurang Bagus	1	5%
4.	Tidak Bagus	0	0%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 2 dijelaskan bahwa 50% mahasiswa pekerja kemampuan belajarnya masuk dalam kategori sangat bagus. Mahasiswa pekerja dengan kemampuan belajar kategori sangat bagus mampu belajar sambil bekerja dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di dalam kelas. 45% mahasiswa pekerja memiliki kategori bagus pada kemampuan belajarnya. Mahasiswa pekerja berkategori bagus ini mampu mengikuti perkuliahan meskipun sambil bekerja namun masih terbengkalai dalam urusan tugas. Adapun 5% mahasiswa pekerja masih tergolong kurang bagus dalam kemampuan belajarnya. Mahasiswa pekerja yang kemampuan belajarnya kurang bagus masih mengalami kesulitan dalam belajar sambil bekerja dan cenderung tidak bisa memenuhi tugas-tugas yang diberikan di kelas.

Mahasiswa pekerja mempunyai 2 aktivitas yaitu kuliah dan bekerja. Sebagian besar mahasiswa memang bisa mengatur waktu untuk bekerja dan kuliah namun masih ada mahasiswa dapat mengalami kesulitan. Kesulitan ini bisa jadi berasal dari kemampuan manajemen waktu dari mahasiswa pekerja. Karena kita tahu bahwa manajemen waktu merupakan faktor penting dalam

menentukan kemampuan belajar. karena manajemen waktu yang buruk maka aktivitas belajar mahasiswa pekerja menjadi berkurang secara signifikan karena sudah banyak waktu yang tersita untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan penelitian (Haruna & Fajar, 2021) yang mengatakan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan belajar seseorang dalam artian semakin baik manajemen waktu seseorang dalam belajar maka kemampuan belajar seseorang juga akan semakin tinggi.

#### D. KESIMPULAN

Pemahaman materi mahasiswa pekerja Pendidikan Ekonomi 2020 B 20% Mahasiswa pekerja memiliki tingkat pemahaman materi yang baik, 60% memiliki pemahaman dengan tingkat sedang, dan 20% mahasiswa pekerja memiliki tingkat pemahaman materi yang kurang. Untuk kemampuan belajar mahasiswa pekerja 50% kategori sangat bagus, 45% mahasiswa pekerja memiliki kategori bagus, dan 5% mahasiswa pekerja masih tergolong kurang bagus.

Dari kesimpulan penelitian ini bisa diketahui jika konsentrasi belajar menjadi permasalahan bagi mahasiswa pekerja sehingga diperlukan kreativitas dosen dalam menggunakan metode Pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi belajar sehingga pemahaman materi bisa efektif. Selain itu di kelas pekerja kita harus selalu menekankan manajemen waktu yang tepat baik bagi mahasiswa dan didukung penjadwalan yang efisien dari pengajar. Penelitian ini belum bisa dijadikan sebagai patokan utama karena *scope* penelitian yang kecil sehingga data yang dikumpulkan belum tentu merepresentasikan kondisi mahasiswa pekerja secara umum. Oleh karena itu masih dibutuhkan pengembangan penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R., & Bukhori, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa. *ECODUCATION Economics & Education Journal*, 5(1).
- Bagja Sulfemi, W., & Supriyadi, D. (2018). PENGARUH KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPS. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, 18(2).
- Hakim, A. R., & Hasmira, M. H. (2022). Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Negeri Padang). *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.6>
- Hamadi, Wiyono, J., & Rahayu H, W. (2018). Perbedaan Tingkat Stress Pada Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan. *Nursing News*, 3(1).
- Haruna, N. H., & Fajar, M. (2021). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII IPS SMA PERGURUAN ISLAM MAKASSAR DI MASA PENDEMI COVID-19. *PEDAGOGY*, 6(1).

- Huwaida, A. N., Magdalena, I., & Huliatusunisa, Y. (2023). PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4).
- Immah, R., Setia Budi, A., & Jalaluddin, A. (2017). ANALISIS PRESTASI MAHASISWA BERDASARKAN TINGKAT KEHADIRAN DENGAN MATLAB STUDI KASUS FAKULTAS TEKNIK PRODI TEKNIK INFORMATIKA. *J-TIIES*, 1(1).
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). MAHASISWA BEKERJA DAN DAMPAKNYA PADA AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK. *Jurnal Economia*, 13(2).
- Muslimah, Trismanto, & Wiwoho, G. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN BERDASAR KINERJA DOSEN. *Bangun Rekaprima*, 6(2).
- Rahayu, S. E., & Hafni, R. (2015). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PENERAPAN MODEL IS-LM PADA MATA KULIAH EKONOMI MAKRO 2 (STUDI MAHASISWA SEMESTER 4 JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI UMSU). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2).  
<http://jurnal.umsu.ac.id>
- Septiana, N., Hajati, K., & Badrujaman, A. (2012). PENGARUH GABUNGAN METODE NUMBERED HEADS TOGETHER DAN TANYA JAWAB TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MENGENAI FAKULTAS EKONOMI. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/INSIGHT.011.16>
- Siagian, Y. R. W., & Kadarisman, Y. (2016). DAMPAK KULIAH SAMBIL BEKERJA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Riau yang Bekerja sebagai Operator Warnet). *Jom FISIP*, 3(1).
- Simorangkir, D. S., & Napitupulu, E. (2022). Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(6), 711–722.  
<https://doi.org/10.55927/fjst.v1i6.1597>
- Subandy, K., & Jatmika, D. (2020). Hubungan Psychological Capital dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Bekerja. *Psibernetika*, 13(2). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v13i2.2382>
- Suradji, M. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MATERI. In *Jurnal Studi Pendidikan Islam* (Vol. 4, Issue 1).
- Surgandini, A., & Sulistiawati. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Materi Berdasarkan Kesulitan Belajar Mahasiswa Papua pada Perkuliahan Aljabar Linear dan Penumbuhan Karakter Percaya Diri. *KREANO: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 9(2).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v9i2.14326>
- Takuwa, S. K. (2018). Penerapan Metode Simulasi dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN No.84 Kota Tengah. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3).  
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (H. A. Zanki, Ed.; Vol. 1). ADAB (CV. Adanu Abimata).
- Walangadi, H., & Putra Pratama, W. (2018). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3).  
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Yahya, G. M., Umi, S., & Widjaja, M. (2019). ANALISIS PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PART-TIME DI JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG ANGKATAN 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1).  
<https://doi.org/10.17977/UM014v12i12019p046>
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79.  
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>